BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanative research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian eksplanasi adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan kedudukan-kedudukan dari variabel-variabel yang di teliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian yang di lakukan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu inovasi (X_1), lokasi (X_2), kualitas produk (X_3) ,harga (X_4) dan variabel dependen keunggulan bersaing (Y).

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen sosis gulung Juragan Bandar Lampung, pada penelitian ini populasi tidak dapat ditentukan jumlahnya karena konsumen memiliki perbedaan jumlah konsumsi sosis gulung Juragan setiap kali pembelian.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Ukuran sample penelitian ini merunjuk kepada pendapat Roscoe *dalam* Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sample dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = 10 x 5 =50.
4. Untuk penelitian eksprimen yang sederhana, yang menggunkan kelompok eksprimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Pada isi poin ke tiga dijelaskan bahwa jumlah anggota sample minimal 10 kali dari variabel yang diteliti, dengan landasan tersebut peneliti menarapkan sample 15 kali variabel dependen dan indepnden yaitu 15 x 5 = 75, jadi anggota sampel yang peneliti tetapkan adalah sebanyak 75 anggota sample.

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dalam menentukan sample yaitu teknik *non-probability*, penelitian *non-probability sampling* adalah

teknik pengambilan sample yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi menjadi sample (Sugiyono, 2013) dan menggunakan teknik sampling insidental. Sampling insidental adalah penentuan sample berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagi sumber data (Sugiyono, 2013).

3.3 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Keunggulan Bersaing (Y)

   Keunggulan bersaing adalah suatu keunggulan diatas pesaing yang di peroleh dengan menawarkan nilai lebih kepada konsumen, baik melalui harga yang lebih rendah atau dengan menyediakan lebih banyak manfaat yang mendukung penetapan harga lebih mahal (Kotler dan Armsrong, 2001).

2. Inovasi (X_1)

   Inovasi adalah merupakan setiap barang, jasa, atau gagasan yang dianggap sebagai sesuatu yang baru (Kotler, 2007)

3. Lokasi (X_2)

   Lokasi adalah tempat toko yang paling menggantungkan yang dapat dilihat dari jumlah rata-rata halayak yang melewati toko itu setiap harinya, persentasi khalayak yang mampir ke toko. Persentasi mampir dan kemudian membeli serta nilai pembelian perpenjualan (Kotler, 1997).

Tjiptono (2006) mengungkapkan dalam menentukan sebuah lokasi perusahaan sebaiknya harus mempertimbangkan sebagai berikut.

4. Kualitas produk (X_3)

   Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainya (Kotler dan Armstrong, 2006).

5. Harga (X_4)

   Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunkan produk atau jasa tersebut (Kotler dan Armstrong, 2010).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Item
1	Keunggulan Bersaing (Y)	1. Keunikan Produk 2. Kualitas Produk 3. Harga yang Kompetitif	1. Produk berbeda 2. Bermutu tinggi 3.Produk yang dapat dipertahankan 4. Produk baru
2	Inovasi (X_1)	1.Inovasi Produk 2. Inovasi Proses 3.Inovasiorganisasional 4. Inovasi Bisnis	1. tampilan otlet yang berbeda 2. pengemasan yang unik 3. Produk baru tapi dikenal 4. Pengambangan produk
3	Lokasi (X_2)	1.Kemudahan dalam Menjangkau 2.Tempat parkir yang Luas 3. Persaingan	1. Kemudahan dalam menjangkau lokasi 2. Lokasi yang strategis 3. Tempat parkir yang luas 4. Lokasi pesaing sejenis
4	Kualitas produk (X_3)	1.Rasa makanan yang Enak 2. Makanan yang	1. Rasa produk yang enak 2. Produk bersih 3. Memiliki tampilan yang

		disajikan bersih 3. Bentuk/tampilan Menarik	menarik 4. Memiliki variasi produk
5	Harga (X_4)	1. Harga terjangkau 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Harga yang diberikan sesuai dengan kemampuan membeli	1. Harga produk yang terjangkau 2. Harga produk yang sesuai dengan kualitas produknya 3. Harga yang bersaing dengan usaha sejenis 4. Sesuai kemampuan Pembeli

3.5 Skala Pengukur Variabel

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai skala pengukurannya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala Likert berhubungan dengan terhadap suatu jawaban pada setiap indikator instrument, menggunakan skala Likert mempunyai nilai gradasi dari yang tertinggi sampai yang terendah, yaitu:

1. Sangat setuju dengan skor 5
2. Setuju dengan skor 4
3. Netral dengan skor 3
4. Tidak setuju dengan skor 2
5. Sangat tidak setuju dengan skor 1

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Data primer adalah jenis data yang diambil secara langsung oleh peneliti sumbernya yakni konsumen sosis gulung Juragan dan wawancara dari

owner sosis gulung Juragan. Penggunaan kusioner sebagai alat untuk menggali data yang digunakan dalam rangka mengumpulan data-data primer yakni data yang dicari secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sedangkan penggunakan wawancara untuk mengetahui secara lebih lanjut tentang yang ingin diteliti.

2. Data Skunder

   Data skunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara atau penunjang yang telah dipublikasikan. Data skunder dalam penelitian ini adalah seperti buku pemasaran, jurnal –jurnal pemasaran dan data internet yang mendukung penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, yakni:

1. Kuisoner

   Kuisoner adalah metode yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden,baik pertanyaan sifatnya tertutup maupun pertanyaam yang sifatnya terbuka.pertanyaan tertutup diukur dengan menggunakan skala 1-5 yaitu dengan sangat setuju, setuju, netral/rata-rata, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2. Observasi

   Observasi adalah pengamatan secara langsung dalam pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan pada obyek penelitian yaitu sosis gulung Juragan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengujian Instrumen Data

3.8.1.2 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2002) uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur, karena suatu alat ukur yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya suatu alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah. Validitas menurut Sugiyono (2013) dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment Coeficient of Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyaknya sampel

x = Skor faktor

y = Skor total

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel, maka kuesioner valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka kuesioner tidak valid
3. Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2013) jika didapat koefisien korelasi ≥ 0.3 dan signifikan ($p<0.05$), maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Kode Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Inovasi	1.	X1.1	0,866	0,361	Valid
	2.	X1.2	0,845	0,361	Valid
	3.	X1.3	0,739	0,361	Valid
	4.	X1.4	0,747	0,361	Valid
Lokasi	1.	X2.1	0,758	0,361	Valid
	2.	X2.2	0,683	0,361	Valid
	3.	X2.3	0,624	0,361	Valid
	4.	X2.4	0,473	0,361	Valid
Kualitas Produk	1.	X3.1	0,709	0,361	Valid
	2.	X3.2	0,793	0,361	Valid
	3.	X3.3	0,764	0,361	Valid
	4.	X3.4	0,546	0,361	Valid
Harga	1.	X4.1	0,886	0,361	Valid
	2.	X4.2	0,895	0,361	Valid
	3.	X4.3	0,817	0,361	Valid
	4.	X4.4	0,890	0,361	Valid
Keunggulan Bersaing	1.	Y1.1	0,771	0,361	Valid
	2.	Y1.2	0,897	0,361	Valid
	3.	Y1.3	0,830	0,361	Valid
	4.	Y1.4	0,721	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tebel 3.2 dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal itu dapat dilihat dari semua item pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Perhitungan tersebut menunjukan bahwa kuesoner penelitian itu dinyatakan valid. Sehingga semua pertanyaan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penyebaran kuesoner pengembilan data

3.8.1.2 Uji Reliabillitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan

teknik *Alpha Crombach* dengan rumus menurut sebagai berikut menurut Sugiyono (2013):

$$R_{ii} = \frac{k}{k-1} \times \frac{1-\sum \alpha b^2}{\alpha t^2}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabiltas instumen

k = Banyaknya butir pertanyaan dan soal

$\sum \alpha b^2$ = ∑ varians butir pertanyaan

αt^2 = Varians total

Menurut Ghozali (2002), instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Crombach*> 0.60. Jika nilainya lebih kecil dari 0.60 maka kuesioner penelitian ini tidak reliabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Conbach alpha	Status
Inovasi (X1)	0,815	Realibel
Lokasi (X2)	0,740	Realibel
Kualitas produk (X3)	0,776	Realibel
Harga (X4)	0,834	Realibel
Keunggulan bersaing (Y)	0,815	Realibel

Sumber: Data diolah,2011

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan variabel independen (inovasi, lokasi, kualitas produk dan harga) dan variabel dependen (keunggulan bersaing) memiliki nilai *Alpha Crombach*> 0.60, sehingga nilai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dapat dinyatakan realibel.

3.8.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data. Dalam penelitian ini menggambarkan penilaian dan analisis jawaban responden.

3.8.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan suatu variabel tergantung. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel inovasi produk, lokasi, kualitas produk dan harga dalam meningkatkan keunggulan bersaing . Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan model analisis regeresi linier berganda menurut sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + et$

Keterangan:

Y = Keunggulan bersaing

X_1 = Inovasi

X_2 = Lokasi

X_3 = Kualitas produk

X_4 = Harga

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

et = *Disturbance term*.

3.8.3.1 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi klasik, berikut adalah asumsi klasik menurut Wijaya (2011) uji asumsi klasik dibagi menjadi empat yaitu uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang normal. Cara menganalisisnya yaitu dengan melihat pola pada histogram, dan melihat grafik dengan pola yang penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis berarti model regrsi dikatakan memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang di tunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya multikolinieritas.untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah:

1. Jika antar variabel bebas ada korelasi di atas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.
2. Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika VIF < 10 maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.
3. Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Hetroskedastisitas

Hetroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedistisitas. Metode regresi yang baik tidak terjadinya homoskedistisitas dan hetroskedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya hetroskodastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dan cara meganalisisnya adalah:

1. Dengan melihat titik-titik pola, jika pola teratur maka terdapat hetroskedastisitas.
2. Jika terdapat pola yang tidak jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.8.3.2 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen dengan rumus menurut (Sugiyono,2013):

$$t = \frac{r\sqrt{n-n2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang di temukan

n= jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya di konsultasikan dengan t tabel

Dengan ketentuan df (*Degree of Freedom*) atau biasa dikenal dengan dk (derajad kebebasan) berikut rumusanya menurut (Priyatno, 2013):

Df = n-k -1

Keterangan:

n = Jumlah sample

k = Jumlah variabel independen

Jadi dalam penelitian ini df = 75−4 -1 = 70, dengan taraf signifikan 95% (α = 0,05).

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika t hit > t tab H_0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika t hit < t tab H_0 ditolak dan Ha diterima.
3. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
4. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Nilai F menurut Sugiyono (2013) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2\ (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

N = jumlah sampel

m = jumlah prediktor.

Untuk mengetahui nilai F-tabel, dapat dicari dengan tabel statistik dengan rumus menurut Priyanto (2013) sebagai berikut:

$df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k-1$

Keterangan:

n = Jumlah sample

k = Jumlah variabel

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika F hit > F tab H_0 diterima dan Ha ditolak.
2. Jika F hit < F tab H_0 ditolak dan Ha diterima.
3. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak.
4. Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

c.Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependent. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu) maka pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil (Ghozali, 2006). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya konstribusi variabel independent terhadap variabel dependent. R^2 menurut Sugiyono (2013) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y + b_4 \sum x_4 y + b_5 \sum x_5 y + b_6 \sum x_6 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

b_1 = Koefisien regresi variabel inovasi

b_2 = Koefisien regresi variabel lokasi

b_3 = Koefisien regresi variabel kualitas produk

b_4 = Koefisien regresi variabel harga

X_1 = Inovasi

X_2 = Lokasi

X_3 = Kualitas produk

X_4 = Harga

y = Keunggulan bersaing

Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semnagkin besar nilai variabel 1 meyebabkan semangkin besar pula nilai varaiabel 2. Korelasi negatif mengartikan bahwa semangkin besar nilai variabel 1 mangkin kecil variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel interpretasi dari nilai koefesien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi terhadap koefesien korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0.800-1,000	Sangat Kuat